

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sekarang. Hampir semua orang membutuhkan media massa yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak dialami secara langsung (Nova, 2009).

Media massa terdiri dari tiga jenis, yaitu media cetak, media elektronik, dan media *online*. Tentu saja seiring berkembangnya zaman, media juga semakin berevolusi mulai dari surat kabar, tabloid, majalah lalu berkembang ke televisi dan radio. Sekarang ini yang lebih sering digunakan adalah media *online* yang meliputi portal berita, *blog*, *website*, media social.

Zaman sekarang dengan kehadiran teknologi yang sangat cepat juga jadi alasan lebih banyak orang yang membaca berita melalui portal *online* dibandingkan dengan portal media lainnya seperti cetak maupun elektronik. Selain lebih efektif, berita *online* bisa dibaca dimana saja dan kapan saja karena bisa diakses melalui ponsel pintar. Yang dibutuhkan hanya jaringan internet dan perangkat yang bisa mengakses internet (Triwahyudi, 2017).

Jurnalistik bisa dibilang sebagai segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai sesuatu kejadian sampai pada kelompok pemerhati (Bond, 1961). Di dalam dunia jurnalistik jugalah seseorang bisa mendapatkan informasi dalam bentuk berita baik *hard news*, *soft news*, ataupun *feature*. Salah satu ciri jurnalisme adalah skeptic. Menurut Tom Friedman dari New York Times, skeptis adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang wartawan saat menerima informasi.

Tak hanya itu, seorang wartawan juga harus memberikan berita atau informasi berdasarkan dengan Sembilan Prinsip Jurnalistik yaitu menegakkan kebenaran, loyalitas pengabdian, verifikasi, independent, pemangtau kekuasaan, forum publik, menarik dan relevan, komprehensif, hati nurani

(Kovach & Rosenstiel, 2006).

Pengguna internet di Indonesia sekarang sudah mencapai 160 juta orang atau 59% dari total penduduk Indonesia. Pengguna aktif berselancar di internet melalui ponsel (katadata, 2020). Menurut survei Nielsen Consumer dan Media View, pada 2017 tingkat pembelian koran atau media cetak menurun mencapai 28%. Masyarakat cenderung membaca koran di tempat yang memang menyediakan koran secara gratis sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya. Menurut data survei, pengguna internet yang juga membaca dan mendengar berita secara digital sebesar 58% (kompas.com, 2020)

Sebagai seorang mahasiswa yang menekuni dunia jurnalistik selama 3 tahun lebih, oleh karena itu penulis mengikuti praktik kerja magang yang banyak mendapat pelajaran atau mata kuliah bersangkutan dengan penulisan berita, maka penulis mendaftar sebagai reporter di kanal Hiburan & Gaya Hidup MerahPutih.com.

Hiburan & Gaya Hidup sendiri menggunakan teknik menulis *feature*. Pengertian dari *feature* adalah artikel yang kreatif, terkadang subjektif dan memberitahu pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian, situasi, atau aspek kehidupan seseorang. Daniel Williamson juga merumuskan bahwa reportase dalam bentuk halus dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Penekanan pada kata kreatif, subyektif, informasi, dan hiburan adalah cara membedakan dengan berita *hardnews* (Williamson, 2008).

Jenis *feature* kini juga sudah mendapat tempat tersendiri di kanal khusus dari suatu media seperti kanal gaya hidup, kanal selera, kanal *people* atau manusia, kanal pelayanan, dan masih banyak lagi. *Feature* juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis berita *feature* (Fox, 2001, pp. 125-150).

Ada beberapa poin penting yang juga menjadi syarat sebuah artikel yaitu Bahasa yang digunakan lebih kreatif dan menarik minat pembaca, tulisan orisinal bukan jiplakan, topik yang menarik, ide murni dari penulis dan menggunakan sumber jika menyadur, penulisan artikel tidak terikat hal-hal yang bersifat *hard news*, aktualitas (Ilmiah, 2019).

Hiburan sendiri juga memiliki arti sebagai sekumpulan perilaku yang

mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk di dalam hubungan social, konsumsi barang, entertainment, dan berbusana. (wijaya, 2015).

Sedangkan untuk gaya hidup sendiri menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kotler, 2002, p. 192).

Proses penulisan artikel ada beberapa langkah yaitu Penugasan (*data assignment*), Pengumpulan (*data collecting*), Evaluasi (*data evaluation*), Penulisan (*data writing*), Penyuntingan (*data editing*) (Ishwara, 2005).

Penulis melakukan kerja magang di Merahputih.com karena memiliki kanal untuk Hiburan dan Gaya Hidup tersendiri yang setiap harinya rutin mengunggah berita di website nya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu rangkaian yang dilakukan sebagai salah satu syarat dalam mendapat gelar Strata-1 di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu kerja magang juga dilakukan agar mahasiswa memahami bagaimana lingkungan kerja dan menambah pengalaman mahasiswa dalam kerja nyata. Yang diperoleh sebagai mahasiswa jurnalistik, antara lain:

1. Mahasiswa jurnalistik mampu menerapkan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari dan didapat selama tujuh semester masa perkuliahan ke dalam dunia kerja khususnya di media. Diharapkan juga penulis dapat memahami kondisi lapangan yang sebenarnya.
2. Mampu mengembangkan ilmu seperti proses penulisan artikel dengan teknik jurnalistik. Selain itu diharapkan juga untuk meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab yang berbeda dari biasanya di kampus.
3. Diharapkan praktik kerja magang bisa memperluas dan menambah koneksi praktisi media dan narasumber yang bisa saja suatu saat akan dibutuhkan.
4. Mengerti cara penulisan artikel hiburan dan gaya hidup di dunia kerja

yang sesungguhnya dan mendapat banyak informasi serta pelajaran baru dari cara menyusun artikel.

13 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menempuh kerja magang selama 60 hari yang terhitung sejak Januari 2020 hingga April 2020. Menurut system magang di Universitas Multimedia Nusantara waktu tempuh magang terhitung sejak Keterangan Magang (KM) 02 keluar, yaitu 30 Januari 2020 sampai 25 April 2020. Penulis menjalani magang sebagai reporter di MerahPutih.com. Pelaksanaan jam kerja di perusahaan ini enam hari dalam satu minggu, namun penulis mengambil satu hari libur pada senin karena mengikuti kelas. Pelaksanaan jam kerja dimulai pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB.

Penulis mengirimkan lamaran pengajuan kerja magang dengan melampirkan CV melalui email ke Loudy@mpmedia.id pada 6 Januari 2020, email tersebut ditujukan kepada HRD dan kebetulan penulis mendapat balasan pada hari itu juga yang berupa panggilan untuk wawancara keesokan harinya. Namun, karena satu dan lain hal, penulis mulai kerja magang pada 20 Januari 2020 dan tercatat di KM 02 pada 30 Januari 2020. Setelah itu penulis mendapat Surat Kerja Magang (KM) 01 sampai KM-07 dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Sebelumnya penulis juga sudah mengikuti beberapa prosedur seperti mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) magang yaitu 4 SKS dan dilanjutkan dengan menyerahkan surat pernyataan magang dari MerahPutih.com ke pihak UMN sebagai syarat dan bukti bahwa penulis sudah diterima di media tersebut dan mendapat surat KM-1 sampai KM-7. Selama melakukan kerja magang, penulis juga konsultasi dengan dosen pembimbing magang yang ditentukan oleh pihak UMN, yaitu Bapak Taufan Wijaya. Selama proses penulisan laporan kerja magang juga penulis mendapat bantuan dan pencerahan. Bimbingan yang dilakukan minimal empat kali untuk mengetahui proses dari penulisan ini.